



**INDONESIA INDICATOR**

---

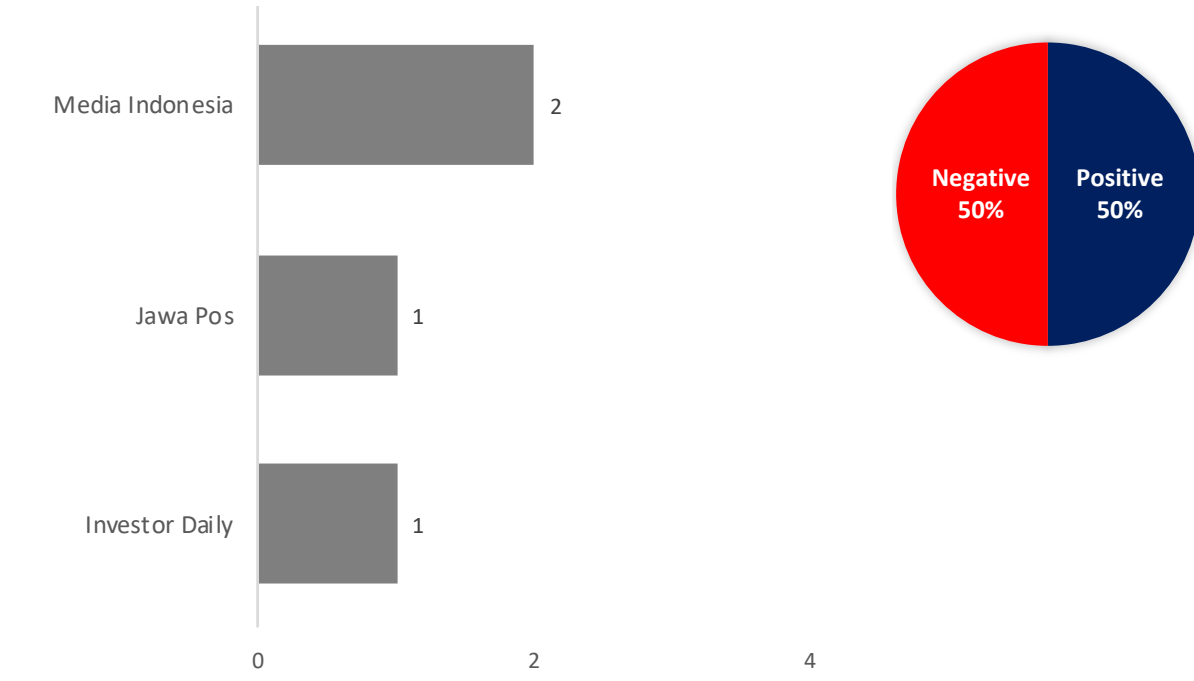
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(11 Februari 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	2	0	2

## Daily Statistic



## Table Of Contents : 11 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Februari 2025	Media Indonesia	Banjir kian Meluas di Demak, 15 Ribu Keluarga Terdampak	5	Negative	Haris Wahyudi Ridwan, Wawan Suryawan
2	11 Februari 2025	Investor Daily	Ratusan Hektare Tanaman Padi Puso akibat Banjir	8	Negative	
3	11 Februari 2025	Media Indonesia	Daerah Bangun Budaya skrining Kesehatan	5	Positive	Nana Sudjana
4	11 Februari 2025	Jawa Pos	881 Puskesmas di Jateng Mulai Layani CKG	10	Positive	Nana Sudjana

<b>Title</b>	<b>Banjir kian Meluas di Demak, 15 Ribu Keluarga Terdampak</b>		
<b>Media</b>	Media Indonesia	<b>Reporter</b>	AS/UL/RS/J-3
<b>Date</b>	2025-02-11	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	5	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, meluas ke 21 desa di tiga kecamatan Total 56.785 jiwa (15.126 KK) terdampak dan 547 jiwa (173 KK) masih mengungsi karena rumah mereka terendam banjir hingga ketinggian meter.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pemantauan Media Indonesia, Senin (10/2) secara umum banjir dengan ketinggian 30-100 cm masih merendam puluhan desa di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Sayung, Karangtengah, dan Bonang, Kabupaten Demak.</b></li> <li>- <b>Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Demak, Haris Wahyudi Ridwan, mengatakan banjir meluas akibat cuaca ekstrem dan air laut pasang (rob) yang masih berlangsung hingga kemarin.</b></li> </ul>		

## Banjir kian Meluas di Demak, 15 Ribu Keluarga Terdampak

BANJIR di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, meluas ke 21 desa di tiga kecamatan. Total 56.785 jiwa (15.126 KK) terdampak dan 547 jiwa (173 KK) masih mengungsi karena rumah mereka terendam banjir hingga ketinggian 1 meter.

Pemantauan *Media Indonesia*, Senin (10/2) secara umum banjir dengan ketinggian 30-100 sentimeter masih merendam puluhan desa di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Sayung, Karangtengah, dan Bonang, Kabupaten Demak.

"Kami terpaksa bertahan di  
ini, karena rumah kami ma-

sih terendam banjir setinggi dada orang dewasa," ujar Asmuni, 50, warga Perampelan, Kecamatan Sayung.

Hal serupa juga diungkapkan Sholihin, 55, warga Timbulsloko, Kecamatan Sayung, yang mengaku sudah berhari-hari bersama warga lain bertahan di musala desa ini karena rumahnya belum dapat dihuni. Bahkan untuk dapat keluar masuk desa, warga kembali menggunakan perahu akibat banjir merendam sejak awal bulan Februari itu setinggi 1 meter.

*Pelaksana Tugas (Plt) Ke-*

pala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Demak, Haris Wahyudi Ridwan, mengatakan banjir meluas akibat cuaca ekstrem dan air laut pasang (rob) yang masih berlangsung hingga kemarin.

Banjir juga melanda sejumlah desa yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, akibat hujan deras yang mengguyur wilayah itu pada Minggu (9/2) sore hingga malam.

"Berdasarkan hasil asesmen sementara, sebanyak empat desa terendam banjir pascahu-

jan deras turun," tutur Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Majalengka, Wawan Suryawan, Senin (10/2).

Banjir menggenangi Desa Desa Jerukleueut, Kecamatan Sindangwangi; Desa Parakan, Kecamatan Leuwimunding; Desa Cisetu, Kecamatan Rajagaluh; dan Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Sindangwangi.

Di Bali, BPBD Badung mencatat 16 kejadian bencana pada Senin yang tersebar di sejumlah wilayah kecamatan. Kejadian tersebut terdiri dari 9 pohon tumbang, 4 bangunan roboh, dan 3 atap/plafon bangunan jebol. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. (AS/UL/RS/J-3)

<b>Title</b>	<b>Ratusan Hektare Tanaman Padi Puso akibat Banjir</b>		
<b>Media</b>	Investor Daily	<b>Reporter</b>	
<b>Date</b>	2025-02-11	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	8	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Petani menunjukkan tanaman padi yang mulai membusuk akibat banjir di persawahan Desa Karangrowo, Undaan, Kudus, Jawa Tengah, Senin (10/2).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus mencatat sejak Januari 2025 sebanyak 1.032,125 hektare tanaman padi yang berusia 10 hari hingga usia sudah siap panen yang tersebar di empat kecamatan terendam banjir dan 438,10 hektare di antaranya mengalami puso atau gagal panen.</li> </ul>		



#### Ratusan Hektare Tanaman Padi Puso akibat Banjir

Petani menunjukkan tanaman padi yang mulai membusuk akibat banjir di persawahan Desa Karangrowo, Undaan, Kudus, Jawa Tengah, Senin (10/2/2025). Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus mencatat sejak Januari 2025 sebanyak 1.032,125 hektare tanaman padi yang berusia 10 hari hingga usia sudah siap panen yang tersebar di empat kecamatan terendam banjir dan 438,10 hektare di antaranya mengalami puso atau gagal panen.

Title	Daerah Bangun Budaya skrining Kesehatan		
Media	Media Indonesia	Reporter	AN/AD/DG/AT/HT/UL/HS/LN/OL/J-3
Date	2025-02-11	Tone	Positive
Page	5	PR Value	
Summary	<p>Program CKG bagi masyarakat di Semarang dibanjiri warga yang berulang tahun. Dari pantauan Media Indonesia, sejumlah warga berdatangan ke Puskesmas Pandanaran Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah, untuk menikmati program yang dimulai kemarin itu.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <b>Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, melakukan tinjauan langsung terhadap layanan di Puskesmas Pandanaran, Kota Semarang, untuk memastikan jalannya pelayanan. Untuk Jawa Tengah, lanjut dia, sebanyak 881 puskesmas mulai melaksanakan program tersebut. Program itu bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk deteksi dini terhadap penyakit.</b></li></ul>		

# Daerah Bangun Budaya Skrining Kesehatan

- Pelaksanaan CKG disesuaikan dengan kemampuan daerah.
- Layanan CKG mulai dilirik warga.
- Petugas siaga membantu pendaftaran CKG lewat aplikasi Satu Sehat.

SOCENG SUMARYAN  
sugeng@medindonesia.com

JAWA Barat berkontinuitas menyelenggarakan program cek kesehatan gratis (CKG). Namun, pelaksanaannya dijalankan sesuai dengan kondisi dan kekuatan sarana-prasarana kabupaten dan kota masing-masing.

Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat Vini Adiani Dewi menyatakan pihaknya berkomitmen untuk memastikan CKG berjalan secara optimal sebagai bagian dari upaya peningkatan akses layanan kesehatan bagi masyarakat.

Program itu bertujuan membudayakan skrining kesehatan rutin guna mencegah penyakit, mengurangi angka kesakitan dan kematian, serta menghindari beban biaya kesehatan yang tidak terduga.

"Tidak ada alasan untuk menunda atau tidak melaksanakan program ini karena kesehatan masyarakat adalah prioritas utama," tegasnya.

Di Jawa Barat, sebanyak 1.106 puskesmas siap melaksanakan CKG. Program itu sudah digelar di Kota Bandung, Kabupaten Garut, Kota Cimahi, Kota Depok, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Cianjur, Kabupaten dan kota lain dalam proses persiapan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cimahi Mulyati mengatakan pihaknya telah menginstruksikan seluruh puskesmas agar memberikan layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada seluruh warga yang berulang tahun.

"Pelayanannya bertaku di semua puskesmas. Masyarakat bisa daftar lewat HP untuk memudahkan, tapi kami juga sudah siapkan petugas untuk membantu pendaftaran secara langsung di puskesmas untuk mengantisipasi warga yang memang tidak bisa mengakses HP dan sebagainya," katanya, kemarin.

## DIBANJIRI WARGA

Program CKG bagi masyarakat di Semarang dibanjiri warga yang berulang tahun. Dari pantauan Media Indonesia, sejumlah warga berdatangan ke Puskesmas Pandanaran, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah, untuk menikmati program yang dimulai kemarin itu.

Salah seorang pengguna layanan, Nysbellia Anditya Putri, menyatakan telah mendapatkan layanan deteksi dini penyakit melalui program cek kesehatan gratis pada momen hari ulang tahunnya. Nysbellia mendapat layanan pemeriksaan dari petugas puskesmas, di antaranya berupa deteksi hemoglobin, gigi, dan lainnya.

“Hasil pemeriksaan kesehatan gratis tersebut nanti dapat dilihat atau dipantau oleh pasien melalui aplikasi Satu Sehat untuk pemeriksaan selanjutnya.”

Musheryanti  
Kepala Puskesmas Tamalate

"Saya 6 Februari ulang tahun. Tahu (informasi CKG) dari media sosial," kata pelajar kelas 12 SMK Theresiana Kota Semarang itu.

Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, melakukan tinjauan langsung terhadap layanan di Puskesmas Pandanaran, Kota Semarang, untuk memastikan jalannya pelayanan.

Untuk Jawa Tengah, lanjut dia, sebanyak 881 puskesmas mulai melaksanakan program tersebut. Program itu bisa di-

manfaatkan oleh masyarakat untuk deteksi dini terhadap penyakit.

## DILAKSANAKAN SETIAP HARI

Di Makassar, Sulawesi Selatan, program CKG juga sudah berjalan, kemarin. Kepala Puskesmas Tamalate, Musheryanti, mengatakan hingga kemarin siang, baru ada lima pasien yang berulang tahun datang memeriksakan diri.

"Hasil pemeriksaan kesehatan gratis tersebut nanti dapat dilihat atau dipantau oleh pasien melalui aplikasi Satu Sehat untuk pemeriksaan selanjutnya," jelas Musheryanti.

Ia menambahkan bahwa sebenarnya mereka sudah menyosialisasikan program kesehatan gratis tersebut sejak minggu lalu ke masyarakat sekitar atau yang fokusnya di Puskesmas Tamalate. "Yang pasti kita menerima setiap hari pasien yang ulang tahun," tambah Musheryanti.

Bagi masyarakat yang belum memiliki aplikasi Satu Sehat, mereka cukup membawa KTP dan atau KK yang nanti dibantu secara manual oleh petugas untuk mengisi data pasien.

Indira, 40, mengaku tahu ada program tersebut dari petugas puskesmas. "Keberhasilan anak saya lahir dan ulang tahun kelima hari ini, jadi saya bawa saja untuk diperiksa. Ini kan skrining. Meski biasanya juga gratis, saya belum tahu juga nanti hasilnya seperti apa," imbuhnya.

Sebagai peluncuran program CKG, Penjabat Gubernur Sulsel Fadry Djufry sempat melihat jalannya program tersebut. Ia mengantar kegiatan itu sebagai upaya percepatan pembangunan di bidang kesehatan yang dilakukan melalui beberapa upaya strategis, salah satunya dengan program hasil terbaik cepat (PITTC), termasuk cek kesehatan gratis (CKG). (AN/AD/DG/AT/HT/UL/HS/LN/OL/J-3)



INDONESIA INDICATOR

<b>Title</b>	<b>881 Puskesmas di Jateng Mulai Layani CKG</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	fth/dri
<b>Date</b>	2025-02-11	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Sebanyak 881 puskesmas di Jawa Tengah membuka layanan cek kesehatan gratis (CKG) secara serentak mulai kemarin (10/2). Masyarakat bisa memanfaatkan program tersebut untuk deteksi dini penyakit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>"Cek kesehatan gratis hari ini (kemarin, Red) diluncurkan presiden RI dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia,"</b> kata Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana saat meninjau layanan CKG di Puskesmas Pandanaran, Kota Semarang, kemarin. Dia berharap warga yang sudah memanfaatkan layanan itu menyampaikan informasi lebih luas kepada keluarga, kerabat, dan masyarakat.</li> <li>- Untuk diketahui, ada tiga kategori sasaran program CKG. Pertama, masyarakat yang sedang berulang tahun, mulai bayi hingga lansia. Kedua, anak sekolah, terutama saat tahun ajaran baru. Ketiga, ibu hamil dan anak balita.</li> </ul>		



KAWAL LANGSUNG: Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana meninjau program cek kesehatan gratis di Puskesmas Pandanaran, Kota Semarang, kemarin (10/2).

HUMAS PEMROV JATENG

## 881 Puskesmas di Jateng Mulai Layani CKG

SEMARANG – Sebanyak 881 puskesmas di Jawa Tengah membuka layanan cek kesehatan gratis (CKG) secara serentak mulai kemarin (10/2). Masyarakat bisa memanfaatkan program tersebut untuk deteksi dini penyakit. "Cek kesehatan gratis hari ini (kemarin, Red) diluncurkan presiden RI dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia," kata Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana saat meninjau layanan CKG di Puskesmas Pandanaran,

Kota Semarang, kemarin.

Dia berharap warga yang sudah memanfaatkan layanan itu menyampaikan informasi lebih luas kepada keluarga, kerabat, dan masyarakat.

Untuk diketahui, ada tiga kategori sasaran program CKG. Pertama, masyarakat yang sedang berulang tahun, mulai bayi hingga lansia. Kedua, anak sekolah, terutama saat tahun ajaran baru. Ketiga, ibu hamil dan anak balita.

Kepala Dinas Kesehatan Ja-

teng Yunita Dyah Suminar menambahkan, prinsip program itu adalah deteksi dini penyakit menular dan tidak menular. Mulai sakit gigi, telinga, mata, hipertensi, tuberkulosis, gula darah, jantung, kanker, hingga kesehatan mental.

Untuk pendaftaran, masyarakat bisa mengunduh aplikasi *Satu Sehat Mobile* di Play Store dan melakukan registrasi. "Kemudian, bisa memilih tanggal pemeriksaan dan lokasinya," jelasnya. (fth/dri)